

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa jurnal yang telah diteliti dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan yaitu p-value <0.05 yang berarti ada hubungan antara aromaterapy lemon terhadap hiperemesis gravidarum.

#### **A. Saran**

1. Bagi ilmu pengetahuan

Dijadikan wawasan baru terkait bidang kesehatan khususnya hubungan essensial lemon dengan pengurangan mual muntah pada ibu hamil

2. Bagi pengguna

a) Bagi institusi

Hasil penelitian ini kami harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran baik bagi mahasiswa sarjana maupun diploma yang akan bertanggungjawab dalam pencegahan dan pengendalian mual muntah pada ibu hamil.

b) Bagi masyarakat

Dijadikan acuan untuk menangani mual muntah pada ibu hamil

c) Bagi peneliti

Dijadikan wawasan dalam hal pengetahuan tentang pengaruh essensial lemon terhadap penurunan frekuensi mual muntah serta memperluas pengetahuan dalam bidang penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhilon, A. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Aroma Jeruk Terhadap Intensitas Rasa Mual dan Muntah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya, 2(1), 58–65.
- Cholifah, S. (2013). Aromaterapi Lemon Menurunkan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1 di Wilayah Puskesmas Kupang, 1–7.
- Dunstall, I. (2011). *Maternity Nursing*, Philadelphia: Saunders Company, 201208.
- Golberg, R. (2010). *Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hana, A. (2015). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Maternitas Untuk Mengurangi Mual dan Muntah. Jakarta: Salemba Medika. 2, 23–31.
- Heather, H.T. (2015). *Nanda Internasional Diagnosa Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2015-2017*.
- Hidayat, A.A. (2012). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*, 20-25. Jakarta: EGC.
- Indriani, L. (2012). Pengaruh Penggunaan Kulit Jeruk Lemon dalam Mengurangi Rasa Mual dan Muntah pada Ibu Hamil. Jakarta: Salemba Medika
- Judith & Wilkinson. (2011). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda NIC NOC*. Jakarta: EGC, 9, Hal 56–72
- Manuaba, I. B. G. (2017). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta, EGC Hal 13–19.
- Mitayani. (2016). *Asuhan Keperawatan Maternitas*, 4, Hal 7–29. Jakarta: Salemba Medika.
- Nail, E. (2010). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*, Hal 451-456. Jakarta: Salemba Medika.

- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan Ibu dan Janin, 3, Hal 48–52. <https://doi.org/10.1016/j.pediatrneurol.2016.12.004>
- Khasanah, N.P. (2013). Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, Hal 1– 10.
- Riset Kesehatan Dasar. (2011). Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak, Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Kesehatan Keluarga, 2, Hal 9–32.
- Sofian. (2016). Ilmu Kandungan. Jakarta, Yayasan Bina Pustaka, 23(1), 18–26. <https://doi.org/10.1016/j.phymed.2015.11.011>
- Suryati, Y. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum, 1(1), 208–215.
- Astria R.D (2015) pengaruh lemon aromaterapi terhadap mual muntah pada kehamilan di BPS faria mega.lestai.jurnal kebidanan.
- Hilma (2016) Asuhan kebidanan kepada ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum*
- Holingword, T. (2014) doagnosisi banding dalam oibstetri dan ginekologi Jakarta: ECG
- Dian Fitriana R.A (2013) perbandingan efektifitas akupresure perikardium dengan aromaterapi terhadap penurunan mualmuntah pada ibu hamil dipulau Lombok
- Riyanto, A (2017) metpdplpgi penelitian kesehatan Yogyakarta :yuha medika
- Sugiano (2016) metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D Bandung :Alfabeta
- Charlima, Simare-Mare. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian HEG di RS Bhayangkara Palembang*. STIKES Mitra Adiguna Palembang.
- Dinkes. 2015. *Profil kesehatan kota Palembang*. Palembang: Dinkes
- Fauziah Yulia. 2012. *Obstetri potologi untuk mahaiswa kebidanan dan keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Musyida. 2013. *Hubungan umur dan pekerjaan ibu dengan kejadian Hyperemesis gravidarum di Instalasi Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah kota Palembang tahun 2021*. Jurnal: AKBID Pembina